

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peran Lembaga Keuangan sangat penting di kalangan masyarakat. Lembaga Keuangan telah berkembang pesat, sebagai contoh adalah Bank Syari'ah. Berkembangnya Bank Syari'ah ditunjukkan dengan berbagai macam produk yang ditawarkan. Mulai dari produk penghimpunan dana dan pembiayaan, produk tersebut yang berguna untuk kelancaran operasional Bank Syari'ah dalam menjalankan usahanya dan memperoleh laba.

Profitabilitas atau laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan termasuk bank syari'ah. Tujuan ini menjadikan bank syari'ah harus aktif dalam mencari sumber-sumber dari mana mereka bisa memperolehnya. Bank syari'ah yang mampu bertahan sudah bisa dipastikan memiliki stabilitas laba yang baik. Dalam menghasilkan laba, untuk bank syari'ah yang berlandaskan prinsip Islam tidaklah mudah. Selain bebas dari bunga, keberadaan bank syari'ah masih terasa asing dikalangan masyarakat, sehingga dibutuhkan waktu dan kreatifitas agar keberadaan bank syari'ah bisa diterima oleh masyarakat saat ini.

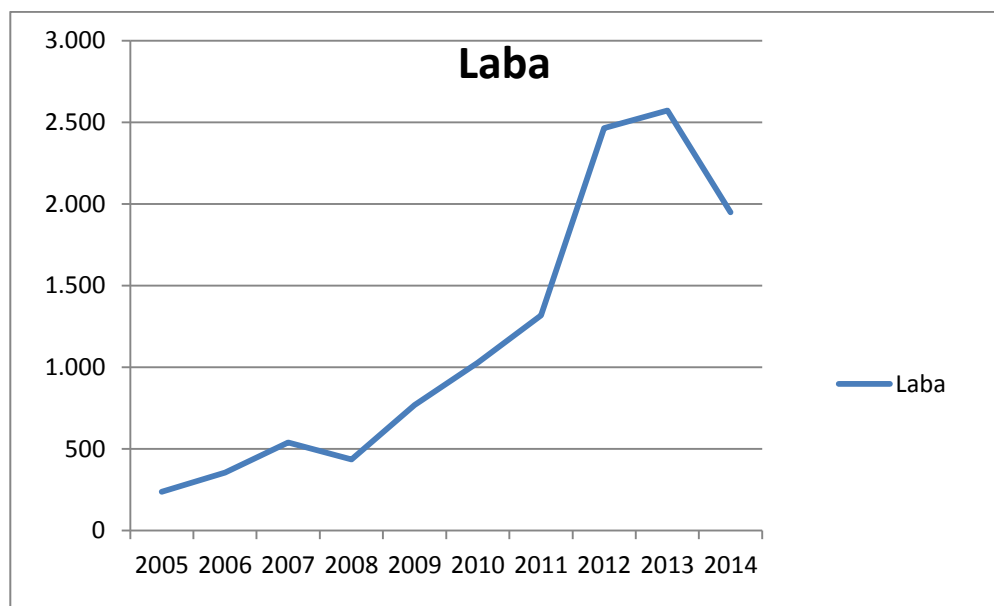
Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia, kehadiran Bank yang berdasarkan syari'ah masih relatif baru, yaitu pada awal tahun 1990an. Sedangkan prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Bila periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syari'ah. Maka pada tahun 2013 tercatat jumlah bank syari'ah di Indonesia bertambah

menjadi 11 unit, dengan jumlah kantor sebanyak 1953. Berkembangnya bank syari'ah ini tidak terlepas dari pengaruh profitabilitas yang telah dicapai bank syari'ah. Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat profitabilitas bank syari'ah dilihat dari laba yang diperoleh dari tahun 2005-2014.

Gambar 1. 1

Perkembangan Laba Bank Syari'ah Tahun 2005 – 2014

(Dalam Milyaran)



Sumber : Data Publikasi OJK dan Statistik Perbankan Syari'ah Tahun 2005 – 2014. Diakses dari [http: www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) tanggal 25 April 2015

Dari grafik di atas bisa terlihat jelas perkembangan profitabilitas bank syari'ah. Dengan laba yang semakin meningkat dan stabil dari tahun ke tahun, keberadaan bank syari'ah sebagai lembaga intermediasi dan sarana investasi cukup diperhitungkan dikalangan masyarakat. Tidak heran jika bank syari'ah hingga saat ini terus bertambah dan menyebar ke seluruh penjuru daerah.

Prinsip Syari'ah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak setiap orang bisa secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah.¹ Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak *defisit* dan *surplus*, di harapkan mampu menjaga dan mengelola dana dari nasabah.

Kehadiran Bank Syari'ah ditengah masyarakat tentu memberikan inovasi dan jawaban bagi masyarakat yang ingin bertransaksi secara syari'ah. Hal ini dikarenakan proses operasional bank syari'ah sesuai dengan prinsip Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Produk-produk yang diterapkan pada bank syari'ah haruslah produk-produk yang syari'ah pula. Dalam memaksimalkan profitabilitas operasional produk, Bank Syari'ah tidak mengenal istilah bunga, yang ada hanyalah Nisbah bagi hasil, margin, dan bonus. Seperti pada produk penghimpunan dana (*funding*) diantaranya giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* nasabah bisa memperoleh bonus sesuai keinginan Bank Syari'ah sedangkan untuk tabungan *mudharabah*, baik nasabah maupun pihak Bank bisa memperoleh bagi hasil dari usaha yang dijalankan. Baik giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang diperoleh bank.

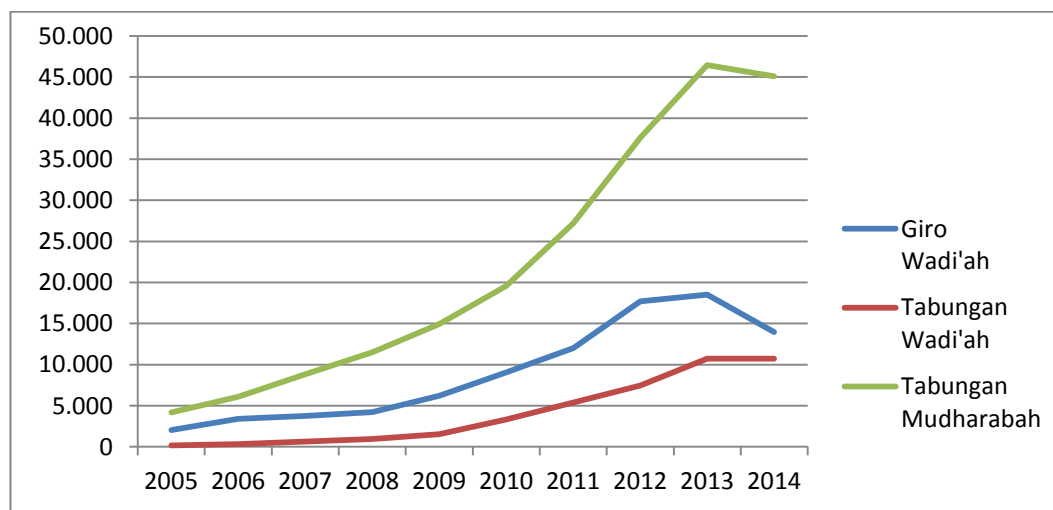
¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada , 2014), hlm.4.

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh Bank Syari'ah berguna untuk kelancaran operasional Bank Syari'ah. DPK bisa diperoleh dari produk-produk seperti Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah*. Dengan akad yang ditawarkan sesuai prinsip syari'ah secara tidak langsung juga menarik minat nasabah untuk memilih produk-produk tersebut. Tentunya ini menjadi peluang bagi Bank Syari'ah untuk memperoleh tambahan dana baik untuk menjaga likuiditas bank maupun kegiatan usaha untuk memperoleh laba. Berikut adalah Grafik untuk mengetahui Komposisi DPK Bank Syari'ah dari Tahun 2005 – 2014.

Gambar 1.2

Perkembangan Komposisi DPK Bank Syari'ah Tahun 2005 – 2014

(Dalam Milyaran)



Sumber: Data Publikasi OJK Tahun 2005 - 2014. Diakses dari <http://www.ojk.go.id> tanggal 25 April 2015.

Jika dilihat dari Grafik di atas, telah membuktikan bahwa komposisi DPK dari tahun 2005-2014 semakin meningkat dan stabil. DPK yang berfungsi untuk

menjaga kelancaran operasional Bank Syari'ah, maka semakin bertambah DPK, akan memberikan profitabilitas yang baik pula jika pemanfaatan DPK dijalankan dengan optimal.

Salah satu Bank Syari'ah di Indonesia yang sudah ada sejak tahun 1992, dan terus berkembang hingga sekarang adalah PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI). PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah Bank Syari'ah yang pertama didirikan di Indonesia yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 november 1992. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan KC, KCP dan KK yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar dll.² Dengan Visi "Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional", dan Misi "Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*."

Sebagai langkah untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, salah satu yang dilakukan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) diantaranya adalah dengan mengeluarkan produk-produk syari'ah, mulai dari produk penghimpunan dana, pembiayaan dan jasa. Selain produk-produk tersebut bank syari'ah juga menyisihkan dana untuk kepentingan sosial seperti dana untuk ZIS.

Produk Bank Syari'ah baik giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah*, merupakan produk (*funding*) penghimpunan dana dari pihak ketiga. Dari produk *funding* tersebut Bank Syari'ah bisa memperoleh tambahan dana

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2002), hlm. 215-216.

untuk operasionalnya mulai dari pembiayaan maupun investasi. Secara tidak langsung dana dari pihak ketiga tersebut, bila dimanfaatkan dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini akan menguji “Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2005 – 2014”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Giro *Wadi'ah* berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014?
2. Apakah Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014?
3. Apakah Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014?
4. Apakah Giro *wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Menguji pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014.
2. Untuk Menguji pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia 2005 - 2014.

3. Untuk menguji pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014.
4. Untuk menguji pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan secara teoritis

Dapat memberikan tambahan ilmu tentang Giro *wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* serta pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Syari'ah.

2. Kegunaan secara praktis

- a) Bagi Bank syari'ah, dengan adanya penelitian yang akan datang, maka bisa memberikan tambahan wawasan tentang Giro *wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* serta pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah. Sehingga mampu mendorong pihak bank untuk bisa memberikan inovasi dan variasi produk dalam bentuk giro guna mampu menarik minat nasabah.
- b) Bagi Masyarakat, dengan adanya penelitian yang akan datang, maka masyarakat bisa memahami tentang produk giro dan tabungan pada Bank Syari'ah sehingga masyarakat bisa menemukan alternatif untuk sarana investasi syari'ah serta masyarakat bisa memanfaatkan jasa

pelayanan dalam lalu lintas pembayaran yang disediakan oleh Bank Syari'ah.

- c) Bagi Peneliti yang akan datang, dengan adanya penelitian yang akan datang, akan memberikan referensi tambahan serta bisa menjadi bahan untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2005 - 2014”. Penelitian ini digunakan untuk melihat Pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dimana variabel X sebagai variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari variabel X1 (Giro *Wadi'ah*), variabel X2 (Tabungan *Wadi'ah*), variabel X3 (Tabungan *Mudharabah*) dan variabel Y sebagai variabel terikat (*dependent*) yaitu (Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia) untuk Profitabilitas diukur dari perolehan laba PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Giro *wadi'ah* dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014. Sehingga untuk meneliti hal tersebut maka peneliti membutuhkan Laporan Keuangan dari Pihak Bank langsung, akan tetapi dikarenakan Laporan Keuangan merupakan rahasia *Interent* bank dan tidak

boleh diketahui oleh pihak luar. Maka Peneliti hanya diperbolehkan meneliti laporan keuangan yang telah dipublish oleh pihak bank dalam penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 - 2014. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi pada Laporan Keuangan PT Bank Mu'amalat Indonesia Tahun 2005-2014. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dari perolehan laba PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005 – 2014.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel penelitian dari penelitian ini verifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual
 - a. Giro *Wadi'ah* adalah simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah* yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan, dan nasabah bisa mendapatkan bonus jika pihak bank menghendaki, bonus yang diberikan tidak boleh diperjanjikan sebelumnya.³
 - b. Tabungan *Wadi'ah* adalah simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dengan tingkat keleluasaan tertentu untuk menariknya kembali. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk mempergunakan dana tersebut selama mengendap di bank. Nasabah dapat menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu-waktu atau sesuai

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*.....hlm.33.

perjanjian yang disepakati. Bank menjamin pembayaran kembali simpanan mereka. Semua keuntungan atas pemanfaatan dana tersebut adalah milik bank, tetapi atas kehendaknya sendiri bank dapat memberikan bonus kepada nasabah.⁴

- c. Tabungan *Mudharabah* adalah dana yang disimpan nasabah untuk dikelola bank dengan harapan memperoleh keuntungan yang besarnya telah disepakati diawal berupa nisbah bagi hasil.⁵
- d. Profitabilitas adalah Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau bisa diartikan tingkat kemampulabaan.⁶ Laba adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu.⁷

2. Definisi Operasional

Variabel X adalah sebagai variabel bebas (*independent* variabel) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainya, dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah variabel X1 (giro *wadi'ah*), variabel X2 (tabungan *wadi'ah*) dan X3 (tabungan *mudharabah*). Variabel ini bisa diukur dengan skala nominal. Variabel Y adalah sebagai Variabel Terikat (*dependent* variabel) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah Profitabilitas (Laba) Bank Syari'ah Pada PT Bank Muamalat

⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah* (Tangerang : Azkia Publisher, 2009). hlm.62.

⁵ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syari'ah Di Indonesia* (Yogyakarta : GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2009). Hlm. 71.

⁶ Harmono, *MANAJEMEN KEUANGAN (Berbasis balanced scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009). Hlm. 234.

⁷ [Http: // Wikipedia.com](http://Wikipedia.com). di akses tgl 2 april 2015.

Indonesia tahun 2005 - 2014. Variabel ini diukur dengan skala nominal berupa Laba PT Bank Muamalat Indonesia.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut ini:

Bab I, Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan skripsi.

Bab II, Pada penelitian ini menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan tentang pengertian profitabilitas, giro, giro *wadi'ah*, tabungan, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah*. Selanjutnya pada bab ini juga menjelaskan tentang kajian penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Selain itu juga menjelaskan tentang kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III, Pada penelitian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampling dan sampel yang diteliti, sumber data, variabel dan skala pengukuran. Serta teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, Pada penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis setelah melalui berbagai uji dan analisis yang telah dilakukan. Pembahasan masalah merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian dari pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan tabungan

mudharabah terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014.

Bab V, Pada bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis.

Untuk selanjutnya berisi tentang daftar rujukan yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penulisan skripsi. Kemudian dilanjutkan dengan lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi, dan daftar riwayat hidup.